

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dari hasil lapangan tentang pengelolaan pembelajaran, tingkat kemandirian, dan faktor penghambat dan faktor pendukung kemandirian anak sebagai berikut:

#### **1. Pengelolaan pembelajaran PAUD dalam meningkatkan kemandirian anak di Kober Cahaya Ibu**

Berdasarkan hasil lapangan dan hasil analisis pengelolaan pembelajaran yang dikemukakan oleh ahli yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi semuanya terdapat di Kober Cahaya Ibu, kurikulum yang dibuat oleh lembaga berdasarkan Permen 58 (Peraturan Pemerintah No. 58). Media ajar sebagai bahan acuan tutor untuk melakukan kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut sudah terpenuhi. Pendekatan pada saat pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemandirian anak yaitu dengan menggunakan pendekatan BCCT (*Beyond Centres and Circle Time*). Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga Kober Cahaya Ibu dengan melakukan teknik pengamatan yaitu dengan cara mengamati tingkah laku anak untuk mengetahui perkembangan sikap yang kemudian di tuangkan ke dalam catatan anekdot dan buku perkembangan anak, sehingga orangtua murid dapat mengetahui perkembangan anak sesuai dengan usianya dengan tingkat kemandirian secara bertahap.

#### **2. Tingkatan Kemandirian Anak di Kober Cahaya Ibu**

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi di Kober Cahaya Ibu, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemandirian anak di lembaga tersebut memiliki tingkatan kemandirian sesuai dengan aspek kemandirian berdasarkan indikator usia 3-4 tahun. Di lembaga tersebut disayangkan tidak terdapat kelas pemisah antara anak yang <2 tahun dengan anak yang berusia 3 tahun ke atas, sehingga terkadang menimbulkan kesulitan dalam memberikan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian.

### **3. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemandirian anak di Kober Cahaya Ibu**

Kekuatan dan peluang yang dimiliki merupakan faktor pendukung dari lembaga Kober Cahaya Ibu yaitu:

- a. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi kekuatan di lembaga Kober Cahaya Ibu dalam meningkatkan kemandirian anak
- b. Masih sedikitnya layanan pendidikan untuk anak usia dini di daerah sekitar, terutama anak usia 3 tahun ke bawah

Sedangkan kelemahan dan ancaman yang dimiliki merupakan faktor penghambat di lembaga Kober Cahaya Ibu yaitu:

- a. Peserta didik usia <2 tahun masih disatukan dengan anak usia 3-4 tahun
- b. Karena lembaga Kober Cahaya Ibu berada di lingkungan pedesaan jadi masyarakat sekitar masih kurang pemahaman mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini

### **B. Saran**

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran PAUD dalam meningkatkan kemandirian anak maka berikut diungkapkan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat berguna.

#### **1. Bagi pengelola Kober Cahaya Ibu**

Pihak pengelola harus meningkatkan kualitas layanan melalui penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dan promosi untuk membuka kelas pada anak usia <3 tahun.

#### **2. Orangtua peserta didik**

Orangtua diharapkan dapat melakukan konsultasi secara rutin kepada tutor mengenai anaknya, sehingga orangtua dapat mengetahui bagaimana tingkat kemandirian anak sesuai dengan usianya.

### **3. Bagi Peneliti lain**

Penelitian dapat dilakukan dengan tema yang sama akan tetapi dengan lokasi penelitian yang berbeda sehingga dapat terlihat keberhasilan dan efektivitas pengelolaan pembelajarannya. Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam tentang hasil penelitian ini untuk lebih disempurnakandalam pengembangan pembelajaran PAUD dalam rangka meningkatkan kemandirian anak.